

BAB VI
ASPEK KEUANGAN

Bagian ini menjelaskan tentang kebutuhan dana, sumber dana, proyeksi neraca, proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas penilainan kelayakan investasi, proyeksi ini akan dibuat dalam jangka waktu tiga tahun. Berikut adalah perkiraan perhitungannya:

6.1 Kebutuhan Dana

Bagian ini menjelaskan perhitungan dana untuk usaha Karso (Lakar Bakso): Dalam melakukan pembangunan usaha Karso (Lakar Bakso) ini, dana yang diperlukan adalah sebesar Rp159.432.500. Kebutuhan dana yang diperlukan sudah termasuk:

Tabel 6.1 Kebutuhan Dana

Komponen Investasi	Jumlah	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
Sewa Gedung	5 tahun	25.000.000	125.000.000
Promosi <i>Foodblogger</i>	1 tahun	500.000	500.000
Kendaraan			
Motor Beat CW 200	1	7.500.000	7.500.000
Peralataan			
Kulkas	1	3.000.000	3.000.000
Kompor	4	322.000	1.288.000
Blender	1	200.000	200.000
Meja makan	15	375.000	5.625.000
Kursi	60	150.000	9.000.000

Komponen Investasi	Jumlah	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
Mesin Kasir	1	3.000.000	3.000.000
Meja penyajian	1	150.000	150.000
Perlengkapan			
Tabung gas 3 kg	4	165.000	660.000
Nampan	4	24.500	98.000
Panci besar kuah	1	298.000	298.000
Pisau	3	15.000	45.000
Gunting lakar	3	5.000	15.000
Capitan	2	10.000	20.000
Mangkok	100	6.000	600.000
Sendok (1 lusin)	108	15.000	135.000
Garpuh (1 lusin)	108	15.000	135.000
Talenan	2	12.000	24.000
Panci rebus	2	150.000	300.000
Tempat saos kecap	10	15.000	150.000
Tempat sambel	10	12.000	120.000
Tempat jeruk	10	8.000	80.000
Kotak <i>topping</i>	8	30.000	240.000
Tempat sampah	2	67.000	134.000
Tempat tissue	8	6.000	48.000
Tempat bumbu	8	16.000	128.000
Cetakan lakar	2	150.000	300.000
Tempat sendok garpuh	2	8.000	16.000
Kain pel	2	25.000	50.000
Lap pembersih meja	2	5.000	10.000
Cairan pembersih meja	1	19.500	19.500
Plastik sambel	3 pack	3.000	9.000
Plastik kuah	3 pack	9.000	18.000
Plastik <i>topping</i>	3 pack	5.000	15.000
Cup Karso	100	1.400	140.000

Komponen Investasi	Jumlah	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
Kemasan keluar kota	2 pack	45.000	90.000
Sendok plastik	200 (25 per bungkus)	8pcs. x 25.000	200.000
Keresek besar	4	10.000	40.000
Keresek kecil	4	8.000	32.000
Total			159.432.500

Sumber: Data Diolah 2018

6.2 Proyeksi Neraca

Tabel 6.2 Proyeksi Neraca

Aktiva		Passiva	
Aktiva Lancar		Utang	
Kas	20.000.000	Utang usaha	0
Total aktiva lancar	20.000.000	Total passiva	0
Aktiva tetap		Ekuitas	
Bangunan	125.000.000	Modal	179.432.500
Promosi	500.000		
Peralatan dan perlengkapan	26.432.500		
Kendaraan	7.500.000		
Total aktiva tetap	159.432.500	Total ekuitas	179.432.500
Total aktiva	179.432.500	Total passiva	179.432.500

Sumber: Data Diolah 2018

Tabel 6.2 menunjukkan proyeksi neraca untuk Karso (Lakar Bakso) proyeksi neraca ini menjelaskan total aktiva dan pasiva yang dikelola oleh Karso (Lakar Bakso).

6.3 Proyeksi Laba Rugi

Menurut M. Sadeli (2002) Pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan merupakan informasi *histories*. Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membentuk pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut.

**Tabel 6.3 Laporan Laba Rugi
(dalam Rupiah)**

Keterangan	Tahun I	Tahun II	Tahun III
Penjualan			
Penjualan Makanan	988.528.000	1.063.951.000	1.207.808.000
Hpp Total	778.542.000	817.495.000	936.730.000
Laba Kotor	209.986.000	246.456.000	271.078.000
Biaya-biaya			
Listrik	6.000.000	7.200.000	8.400.000
Gas	9.000.000	9.360.000	9.720.000
Air	900.000	1.000.000	1.1000.000
Bensin	7.200.000	7.200.000	7.200.000
Gaji Karyawan	78.000.000	78.000.000	78.000.000
Total Biaya	101.100.000	102.760.000	104.420.000
Laba Bersih	108.886.000	143.696.000	166.658.000

Sumber: Data Diolah 2018

Keterangan:		
HPP Tahun 1:	Jumlah Penjualan per Porsi	
Karso Original + 2 <i>Topping</i>	16.141	12.000
Karso Tulang iga + 2 <i>Topping</i>	15.747	19.000
Total	31.888	x 31.000 = 988.528.000
HPP Tahun 2:	Jumlah Penjualan per Porsi	
Karso Original + 2 <i>Topping</i>	17.875	12.000
Karso Tulang iga + 2 <i>Topping</i>	16.536	19.000
Total	34.441	x 31.000 = 1.063.951.000
HPP Tahun 3:	Jumlah Penjualan per Porsi	
Karso Original + 2 <i>Topping</i>	19.559	12.000
Karso Tulang iga + 2 <i>Topping</i>	18.185	20.000
Total	37.774	x 32.000 = 1.207.808.000

Tabel 6.3 menjelaskan mengenai proyeksi Laporan Laba Rugi Karso (Lakar Bakso) dari tahun pertama sampai tahun ketiga. Laporan Laba Rugi dibutuhkan untuk mengevaluasi baik dalam melihat strategi perusahaan, sebagai bahan evaluasi kinerja pada setiap tahunnya, serta memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan ke depannya.

6.4 Proyeksi Arus Kas

**Tabel 6.4 Proyeksi Arus Kas
(dalam Rupiah)**

Keterangan	Tahun I	Tahun II	Tahun III
Penjualan			
Penjualan Makanan	988.528.000	1.063.951.000	1.207.808.000
Hpp Total	778.542.000	817.495.000	936.730.000
Laba Kotor	209.986.000	246.456.000	271.078.000
Biaya-biaya			
Listrik	6.000.000	7.200.000	8.400.000
Gas	9.000.000	9.360.000	9.720.000
Air	900.000	1.000.000	1.100.000
Bensin	7.200.000	7.200.000	7.200.000
Gaji Karyawan	78.000.000	78.000.000	78.000.000
Total Biaya	101.100.000	102.760.000	104.420.000
Laba sebelum Bunga dan Pajak	108.886.000	143.696.000	166.658.000
Pajak 1 %	1.088.860.00	1.436.960.00	1.666.580.00
Operational Cash Flow	107.797.140	142.259.040	164.991.420

Sumber: Data Diolah 2018

Tabel 6.4 menjelaskan bahwa ada peningkatan dari tahun pertama ke tahun kedua kurang lebih yaitu 5% dan tahun kedua ke tahun ketiga diasumsikan kurang lebih 10%. Diasumsikan gerai Karso (Lakar Bakso) dikenakan pajak oleh pemerintah sebesar 1%.

Menurut (Herlina,2018) NPV merupakan selisih antara nilai sekarang penerimaan penerimaan kas bersih (yaitu aliran kas operasional dan aliran kas terminal di masa yang akan datang) dengan nilai investasi.

6.5 Penilaian Kelayakan Ivestasi

6.5.1 *Net Present Value* (NPV)

**Tabel 6.5 Perhitungan *Net Present Value* (NPV)
(dalam Rupiah)**

<i>Net Present Value</i>			
Tahun	<i>Operational Cash Flow</i>	<i>Disc. Factor</i>	<i>Present Value</i>
I	107.797.140	0.93196	100.462.623
II	142.259.040	0.86856	123.560.512
III	164.991.420	0.80947	133.555.605
<i>Total Present Value</i>			357.578.740
<i>Initial Investment</i>			179.432.500
NPV			178.146.240

Sumber: Data Diolah 2018

Tabel 6.5 menjelaskan tentang *Net Present Value* dengan menggunakan *discount factor* 10%. *Owner* mengasumsikan *discount factor* 10% karena ingin melebihi suku bunga deposito bank yang rata-rata masih 7%.

6.5.2 Perhitungan *Payback Period*

Payback period menurut (Husein Umar,2003) (Prinsip-Prinsip Keuangan Perusahaan) adalah suatu periode yang diperlukan kembali untuk menutup kembali pengeluaran investasi awal.

Rumus periode pengembalian jika arus kas per tahun jumlahnya berbeda:

$$\text{Payback Period} = n + (a+b)/(c-b) \times 1 \text{ tahun}$$

Keterangan:

- n = Tahun terakhir dimana jumlah arus kas masih belum bisa menutup investasi mula-mula
- a = Jumlah investasi mula-mula
- b = Jumlah kumulatif arus kas pada tahun ke – n
- c = Jumlah kumulatif arus kas pada tahun ke n + 1

Rumus periode pengembalian jika arus kas per tahun jumlahnya sama:

$$\text{Payback Period} = (\text{investasi awal}) / (\text{ arus kas}) \times 1 \text{ tahun}$$

$$\begin{aligned} \text{Payback period} &= 0 + (\text{Rp. } 179.432.500 - \text{Rp}0) / (\text{Rp}107.797.140) \times 1 \text{ tahun} \\ &= 19,97 \text{ bulan} \end{aligned}$$

$$(0,97 \times 30 \text{ hari}) = 29 \text{ hari}$$

Jadi, *payback period* dari Karso (Lakar Bakso) adalah 19 bulan 29 hari.

6.5.3 Profitability Index

Menurut (Chaerul D. Djakman, 2000) (Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan) *Profitability Index* adalah rasio nilai sekarang dari arus kas bersih pada masa depan terhadap pengeluaran awal.

$$\begin{aligned} \text{Profitability Index} &= \frac{\text{Total Present Value}}{\text{Initial Investment}} \\ &= \frac{357.578.740}{159.432.500} \\ &= 2,24 \end{aligned}$$

Jadi, hasil perhitungan di atas dapat kita lihat bahwa $PI \geq 1$ maka dianggap layak.